

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Status gizi : sebanyak 11,4% balita mengalami gizi kurang dan 1,1% balita mengalami obesitas.
2. Asupan zat gizi makro : sebanyak 14,8% balita memiliki asupan karbohidrat kurang, 12,5% balita memiliki asupan protein kurang, dan 23,9% balita memiliki asupan lemak kurang.
3. Asupan vitamin larut lemak : sebanyak 64,8% balita memiliki asupan vitamin A kurang, 31,8 balita memiliki asupan vitamin D kurang, 33,0% balita memiliki asupan vitamin E kurang, dan 100% balita memiliki asupan vitamin K kurang.
4. Berat badan lahir : sebanyak 10,2% balita memiliki berat badan lahir < 2500 gram.
5. Ada hubungan antara asupan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) dengan status gizi balita di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.
6. Ada hubungan antara asupan vitamin A dengan status gizi balita, serta tidak ada hubungan antara asupan vitamin (D, E, dan K) dengan status gizi balita di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.
7. Tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi balita di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur.

B. Saran

1. Disarankan untuk orang tua balita agar lebih memperhatikan pola makan dan asupan makan balita agar kebutuhan zat gizi balita dapat terpenuhi sehingga balita memiliki status gizi yang baik dan dapat mengurangi jumlah balita yang memiliki status gizi kurang.
2. Kepada pihak Puskesmas Kanatang agar lebih mengontrol status gizi balita terutama balita yang memiliki status gizi kurang agar mendapat mendapat penanganan khusus secara spesifik dan sensitive.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan asupan zat gizi makro, vitamin larut lemak, berat badan lahir, dengan status gizi balita di Kecamatan Kanatang, Kabupten Sumba Timur serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi balita seperti tingkat pendidikan ibu ataupun pendapatan keluarga.